

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sektor industri di Indonesia baik skala besar maupun skala kecil menunjukkan perkembangan yang pesat atau kenaikan setiap tahunnya. Para pelaku usaha di harapkan mampu mengikuti perkembangan tersebut serta mampu menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat agar tujuan perusahaan dapat tercapai secara optimal, Persaingan harga, kualitas, dan sebagainya, menjadikan sebagian perusahaan harus membenahi berbagai aspek dalam perusahaannya supaya mampu menghadapi persaingan bisnis. Perusahaan harus memaksimalkan pemakaian sumber daya yang dimiliki agar dapat produksi secara optimal, meminimumkan pemborosan, dan menerapkan proses produksi yang efektif dan efisien.

Untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan maka diperlukan informasi mengenai biaya. Biaya dapat dilihat dari perhitungan harga pokok produksi yang mencerminkan total biaya yang digunakan untuk memproduksi suatu produk. Sektor UKM di Indonesia dapat bertahan lama pada sektor perekonomian yang memberikan keuntungan yang besar apabila dikelola dan dikembangkan dengan baik. Oleh Karena itu perusahaan harus tepat dan akurat dalam menentukan besarnya biaya yang diperlukan, agar biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dapat menunjukkan biaya sesungguhnya. Selain itu, biaya produksi juga dapat menentukan harga jual barang. Harga jual yang terlalu tinggi menjadikan produk kurang bersaing di pasar, sementara harga jual yang terlalu rendah akan tidak memberikan keuntungan bagi pengusaha.

Tabel 1.1 Jenis Produk yang diteliti

No	Jenis Produk Loyang	Ukuran (cm <sup>3</sup> )	Kapasitas perminggu (unit)
1	Persegi	30 x 30 x 3	300
2	Persegi	30 x 30 x 4	300
3	Persegi	28 x 28 x 2	320
4	Persegi Panjang	40 x 30 x 3	260
5	Persegi Panjang	30 x 10 x 4	420

UD. Samudra Loyang merupakan sebuah perusahaan perseorangan yang bergerak dibidang UMKM manufaktur pembuatan loyang yang berlokasi di di Jl. HM. Ridwan Gelam No.32, Candi, Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur 61271. Produk

yang dihasilkan adalah loyang dengan berbagai variasi bentuk dan ukuran. Dimana proses produksi yang dilakukan tergolong *Job Order*.

Salah satu hal penting saat ini yang dibutuhkan perusahaan pada saat ini adalah penyesuaian harga pokok produk, dikarenakan harga pokok produk yang lama tidak bisa dipergunakan lagi seiring dengan perubahan biaya produksi, penyesuaian ini dimaksudkan untuk tetap mempertahankan daya saing perusahaan. Dikarenakan UD. Samudra Loyang cenderung tidak melakukan penggolongan atas biaya produksi secara tepat, sehingga membuat perhitungan biaya produksi yang dihitung UD. Samudra Loyang kurang tepat.

Hal tersebut dikarenakan UD. Samudra Loyang masih menggunakan sistem tradisional dalam menentukan biaya produksinya. Dimana UD. Samudra Loyang memperoleh harga pokok produksinya dengan cara membagi semua pengeluaran biaya produksi dengan jumlah produk yang di hasilkan. Pada kenyataannya UD. Samudra Loyang tidak hanya memproduksi satu jenis produk, sedangkan sistem perhitungan biaya secara tradisional hanya di gunakan untuk menghitung harga pokok produksi yang produknya homogen atau sejenis.

Dengan melihat karakteristik spesifikasi jenis produk, serta potensi pesaing maka salah satu upaya meningkatkan efesiensi biayannya adalah menentukan harga pokok produksi secara tepat. Oleh karena itu penulis ingin menggunakan cara lain untuk memnentukan harga pokok produksi yang lebih efektif disbanding dengan metode yang digunakan sebelumnya yaitu dengan menggunakan konsep *Activity Based costing (ABC)*.

Konsep *Activity Based costing (ABC)* sangat tepat digunakan karena konsep ini biaya produk yang lebih realistic. Sistem *Activity Based Costing (ABC)* mengakui bahwa aktivitaslah yang menyebabkan biaya (*activities cause cost*) bukanlah produk, dan produklah yang mengkonsumsi aktivitas. Sistem *Activity Based Costing (ABC)* memberikan suatu indikasi yang dapat diandalkan dari biaya produk variabel jangka panjang (*long run variabel product cost*) yang relevan terhadap pengambilan keputusan yang strategis.

Berdasarkan latar belakang diatas, Maka dari permasalahan tersebut penulis ingin mengambil judul tugas akhir “ Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Loyang Dengan Metode *Activity Based Costing ( ABC )* Di Ud. Samudra Loyang Sidoarjo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana cara menentukan harga pokok produksi di UD. Samudra Loyang dengan menggunakan metode ABC ?
2. Apakah ada perbedaan harga pokok produksi sebelumnya dengan menggunakan metode ABC di UD. Samudra Loyang ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Menghitung harga pokok produksi di UD. Samudra Loyang dengan menggunakan metode ABC.
2. Membandingkan harga pokok produksi sebelum dan menggunakan metode ABC di UD. Samudra Loyang.

## **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.4.1 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis perlu melakukan pembatasan masalah dengan tujuan untuk mendapatkan permasalahan yang sesuai dengan permasalahan yang ada agar peneliti dapat lebih fokus dan terarah maka batasan pada peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. Ruang lingkup penelitian dilakukan di bagian produksi UD. Samudra Loyang.
2. Penelitian ini hanya berpaku pada loyang berbentuk kotak, persegi panjang.
3. Penelitian ini menentukan harga pokok produksi tiap unit.

### **1.4.2 Asumsi**

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mesin-mesin dan fasilitas produksi yang digunakan diasumsikan dalam kondisi layak untuk melakukan aktivitas produksi.
2. Tenaga kerja di bagian produksi bekerja secara normal.
3. Selama penelitian tidak ada perubahan kebijaksanaan perusahaan.
4. Harga bahan baku selama penelitian normal.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian:

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penentuan harga pokok produksi.
2. Bagi perusahaan, memberikan masukan kepada bagian-bagian terkait di perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai penentuan harga pokok produksi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi bagi peneliti lainnya untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya yang sifatnya sejenis serta memberikan wawasan yang relatif luas mengenai penentuan harga pokok produksi.

## 1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini dibagi atas 5 (Lima) bab dan beberapa babnya dibagi antara sub bab antara lain :

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika tulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori dan rumusan yang akan digunakan untuk menyelesaikan dan memecahkan masalah yang dihadapi.

### BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang langkah-langkah kerja yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang akan dihadapi.

### BAB IV PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi tentang perolehan data dari UD. Samudra Loyang. Kemudian data tersebut diolah berdasarkan masalah yang ditetapkan, sehingga sesuai dengan tujuan masalah yang hendak dicapai dari penulisan tugas akhir ini.

### BAB V PENUTUP

Bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran mengenai seberapa pentingnya dalam penentuan harga pokok produksi untuk produk pada UD. Samudra Loyang.